



**ANALISIS EFISIESI DAYA FIBER OPTIC TERPENGARUH JUMLAH
LILITAN BENDING MENGGUNAKAN VARIASI DIAMETER BIDANG**

SKRIPSI

Oleh

**Robby Purtommo
NIM 131910201051**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2017**



**ANALISIS EFISIESI DAYA FIBER OPTIC TERPENGARUH JUMLAH
LILITAN BENDING MENGGUNAKAN VARIASI DIAMETER BIDANG**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Teknik Elektro (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Teknik

Oleh

**Robby Purtomo
NIM 131910201051**

**PROGRAM STUDI STRATA 1 TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS JEMBER
2017**

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah Subhanallahu Waa Ta'ala yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini merupakan sebuah pencapaian awal yang saya raih sebelum menuju kepada pencapaian selanjutnya. Dengan penuh rasa bahagia dan terimakasih, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tua saya, Ibunda Khusnul Khotijah dan ayahanda Sandro Sutomo tercinta yang telah membesar, mendidik, dan memberikan begitu banyak cinta dan kasih sayang, juga doa yang tak pernah putus dipanjangkan untuk saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi dan mendapatkan gelar ini, seluruh pencapaian ini saya persembahkan untuk beliau.
2. Dosen pembimbing utama Bapak Widya Cahyadi, S.T., M.T. serta bapak Dosen Pembimbing Anggota Bapak Supriadi Prasetyono, S.T., M.T atas keikhlasan dan kesabarannya dalam membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Guru-guru sejak taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi atas ilmu yang telah diberikan.
4. Almamater Fakultas Teknik Universitas Jember

MOTTO

Rasulullah bersabda “ Orang yang menunjukkan suatu kebaikan balasannya seperti orang yang mengerjakannya”

(HR. At-Thabrani, al Bazar, dan at-Tirmidzi, Hadits Shahiih, Shahiihul Jaami’ 3399)^{*)}

“Diantara Tanda Berpalingnya Allah SWT Dari Seorang hamba adalah Allah menjadikan kesibukannya pada hal-hal yang tidak bermanfaat baginya”.

(HR Imam Hasan Al-Bash ri)^{**)}

“Jika kamu tertimpa sesuatu (kegaalan), maka jangan kamu mengatakan,’seandainya aku berbuat demikian, pastilah tidak akan begini atau begitu’. Tetapi katakanlah’ini telah di takdirkan oleh Allah SWT dan Allah SWT berbuat sesuai apa yang dikehendaki’. Karena sesungguhnya perkataan seandainya akan membuka (pintu) perbuatan setan”

(H.R. Muslim no.2664)^{***)}

^{*)} HR. At-Thabrani, al Bazar, dan at-Tirmidzi, Hadits Shahiih, Shahiihul Jaami’ 3399

^{**)} HR Imam Hasan Al-Bash ri

^{***)} H.R. Muslim no.2664

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Robby Purtomo

NIM : 131910201051

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “ analisis efisiensi daya *fiber optic* terpengaruh jumlah lilitan *bending* menggunakan variasi diameter bidang” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 02 Oktober 2017

Yang menyatakan,

Robby Purtomo

NIM. 131910201051

SKRIPSI

**ANALISIS EFISIESI DAYA *FIBER OPTIC* TERPENGARUH JUMLAH
LILITAN BENDING MENGGUNAKAN VARIASI DIAMETER BIDANG**

Oleh :

Robby Purtomo

NIM 131910201051

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Widya Cahyadi , S.T., M.T.

Dosen Pembimbing Anggota : Suprihadi Prasetyono, S.T., M.T.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “ Analisis Efisiesi Daya *Fiber Optic* Terpengaruh Jumlah Lilitan *Bending* Menggunakan Variasi Diameter Bidang” telah diuji dan disahkan pada :
Hari, tanggal : Jumat, 3 November 2017

Tempat : Fakultas Teknik Universitas Jember

Tim penguji,

Ketua,

Anggota I,

Widya Cahyadi, S.T., M.T.
NIP 198511102014041001

Suprihadi Prasetyono, S.T., M.T.
NIP 197004041996011001

Anggota II,

Anggota III,

Dodi Setiabudi, S.T., M.T.
NIP 198405312008121004

Ike Fibriani, S.T., M.Si.
NIP 198002072015042001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Ir. Entin Hidayah, M.U.M.
NIP 196612151995032001

RINGKASAN

Analisis Efisiensi Daya Fiber Optic Terpengaruh Jumlah Lilitan Bending Menggunakan Variasi Diameter Bidang; Robby Purtomo; 131910201051; 2017; 101 Halaman; Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Jember.

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dizaman modern mendorong tingginya kebutuhan masyarakat terhadap media transmisi. Media transmisi yang dapat menyalurkan informasi dengan kapasitas besar dan kecepatan tinggi. Penggunaan *fiber optic* adalah salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan di atas. Seiring dengan tuntutan pelayanan komunikasi yang terus meningkat, maka pemanfaatan *fiber optic* sebagai media transmisi merupakan hal yang sangat tepat. *Fiber optic* mampu melayani transfer data dengan kecepatan tinggi dalam waktu yang relatif singkat dan memiliki bentuk fisik yang relatif kecil. *Fiber optic* disebut sebagai media yang menyediakan *bandwidth* besar, tidak dipengaruhi interpolasi gelombang elektromagnetik, bebas korosi, distorsi dan rugi-rugi minimal untuk transportasi data. Berdasarkan proses pemanfaatan *fiber optic* di lapangan, terjadi beberapa masalah yang kurang disadari oleh pelanggan dan masyarakat umum. Permasalahan tersebut diawali dari berkurangnya kecepatan transfer sampai rugi-rugi yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor eksternal dan internal. Rugi-rugi yang dimaksut antara lain rugi-rugi penyerapan, rugi-rugi pada inti dan *cladding*, rugi-rugi penyambungan dan rugi-rugi *bending*. Analisa yang membandingkan pengukuran dan perhitungan ini dilakukan berdasarkan rujukan-rujukan yang sudah ada. *Fiber optic singlemode* merupakan *fiber* yang memiliki inti berukuran sangat kecil dan diameternya berkisar 8 sampai 12 mikrometer. Pembengkokan pada *fiber optic singlemode* dapat menyebabkan timbulnya rugi daya yang cukup serius, dan lebih jauh lagi kemungkinan terjadinya kerusakan mekanis (pecahnya *fiber optic*). Sudut datang sinar dan posisi di mana sinar pertama kali mengenai bahan inti *fiber* menentukan jalur yang akan dilalui oleh

sinar di dalam *fiber optic*. Dari teori-teori yang sudah ada sebelumnya dinyatakan bahwa lengkungan akan mempengaruhi nilai daya terima. Berdasarkan percobaan pada diameter 12 cm dengan penambahan jumlah lilitan dari 1, 2, 3, ke 4 dapat dikatakan bahwa semakin banyak jumlah lilitan pada *fiber optic* maka nilai daya terima akan semakin dari daya sesungguhnya dan nilai daya hilang akan semakin besar. Dibanding dengan diameter sebelumnya yaitu nilai daya terima diameter 11.9 cm lebih besar di setiap penambahan lilitannya, begitu pula dengan nilai daya hilang. Nilai daya hilang pada diameter 12 cm lebih kecil dari pada nilai daya hilang diameter diameter sebelumnya. Dari berbagai percobaan, penggunaan daya akan eisien ketika diameter bidang melengkung semakin besar dan jumlah lilitannya semakin sedikit, ditambah lagi besar gelombang cahaya yang digunakan untuk mentransfer data lebih kecil.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah S.W.T. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Analisis Efisiensi Daya *Fiber Optic* Terpengaruh Jumlah Lilitan *Bending* Menggunakan Variasi Diameter Bidang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Jember. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Ir. Entin Hidayah, M.UM., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Bambang Sri Kaloko, S.T., M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Jember;
3. Bapak Bapak Widya Cahyadi, S.T., M.T selaku Dosen Pembimbing Utama, dan Suprihadi Prasetyono, S.T., M.T. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah bersedia meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing hingga pengajaran skripsi ini selesai;
4. Bapak Dodi Setiabudi, S.T., M.T. selaku dosen penguji I;
5. Bapak Ike Fibriani, S.T., M.T. selaku dosen penguji II;
6. Seluruh Dosen Teknik Elektro yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan bimbingan selama mengikuti pendidikan di Jurusan teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Jember;
7. Para staf karyawan dan karyawati serta teknisi Fakultas teknik Universitas jember yang telah memberikan bantuan selama mengikuti pendidikan di Fakultas teknik Universitas Jember;
8. Ibunda Khusnul Khotijah dan Ayahanda Sandro Sutomo tercinta yang telah memberikan dorongan, semangat, kasih sayang, perhatian, kesabaran dan doa yang tak pernah putus demi mempermudah terselesaikannya skripsi ini;

9. Adikku Lelly Khusnul Khasanah yang telah memberikan dukungan, semangat, serta bantuannya.
10. Dulus-dulus INTEL (Elektro 2013) yang banyak membantu, dan memberi semangat dan dukungan sejak awal menjadi keluarga besar di teknik hari.
11. Konsentrasi Telkom Elektro 2013 yang memberikan banyak ilmu dan kenangan bersama.
12. Dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan bagi penulis sendiri pada khususnya semoga Allah SWT memberikan yang terbaik untuk kita semua. Aamiin.

Jember, 2 Oktober 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
RINGKASAN	vii
PRAKATA	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Batasan Masalah	3
1.6 Sistematika Penulisan	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Matriks Permasalahan.....	5
2.2 <i>Fiber Optic</i>	6
2.2.1 Pengertian <i>fiber Optic</i>	6
2.2.2 Struktur dasar <i>Fiber Optic</i>	7
2.2.3 Jenis <i>Fiber Optic</i>	8
2.2.4 Bending <i>Fiber Optic</i>	10
2.2.5 Kode Warna selubung Luar <i>Fiber Optic</i>	11
2.2.6 <i>Fiber Optic Recommended ITU-T G652</i>	11
2.3 <i>Power Link Budget</i>.....	12
2.4 <i>Power Loss Fiber</i>.....	12

2.5 JDSU MTS-8000	13
2.6 <i>Optical Time Domain reflectometer (OTDR)</i>	13
2.6.1 Pengertian OTDR	13
2.6.2 Prinsip Kerja OTDR	15
2.7 Karakteristik Transmisi Pada <i>Fiber Optic</i>	16
2.7.1 <i>Numerical Aperture</i>	16
2.7.2 Pemandu Gelombang	17
2.7.3 Rugi-rugi Daya <i>Fiber Optic</i>	18
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i>	19
3.1.1 Tempat penelitian.....	19
3.1.2 Waktu Penelitian.....	19
3.2 Alat dan Bahan	19
3.3 Tahap Penelitian	20
3.4 Tahap Pengukuran dan Pengambilan Data	21
3.4.1 Prosedur Penyambungan Kabel <i>Fiber Optic</i>	21
3.4.2 Penentuan Batas Diameter <i>Bending</i>	23
3.4.3 Pengambilan Data	23
3.5 Penentuan Diameter Performansi	24
3.5.1 Perhitungan <i>Power Link Budget</i>	24
3.5.2 <i>Losses Akibat Jumlah Lilitan Bending dengan Variasi Diameter Bidang</i>	24
3.5.3 Perhitungan <i>Power Loss Fiber</i>	25
3.5.3 Pengaruh Panjang Gelombang Terhadap Daya Hilang	25
3.6 Skema Pengambilan Data	26
3.7 <i>Flowchart</i> Penelitian	28
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Pengambilan Data	29
4.2 Analisa Daya Hilang Terpengaruh Jumlah Lilitan <i>Bending Dengan Variasi Diameter Bidang</i>	48
4.3 Analisis Performansi Transmisi <i>Fiber Optic</i> Ketika Terpengaruh	

Lilitan Bending	50
4.3.1 Analisis Power Link Budget.....	51
4.2.2 Analisis Power Loss Fiber	54
4.4 Analisis Perambatan Cahaya Pada Fiber Optic Terpengaruh	
Lilitan Bending Dengan Variasi Diameter Bidang	61
4.5 Analisis Efisiensi Daya dan Nilai Error Persen	65
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	69
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR GAMBAR

2.1 Struktur Dasar <i>Fiber Optic</i>	7
2.2 Bagan Jenis <i>Fiber Optic</i>	8
2.3 <i>Step Index Snglemode Fiber Optic</i>	8
2.4 <i>Step Index Multimode Fiber Optic</i>	9
2.5 <i>Graded Index Multimode Fiber Optic</i>	10
2.6 <i>Macrobending</i>	10
2.7 <i>Optical Time Domain Reflectometer</i>	15
2.8 Sudut Dimana Sinar Dapat Diterima Oleh <i>Fiber Optic</i>	16
2.9 Mekanisme Pemandu Gelombang Dengan Pendekatan Sinar <i>Optic</i>	18
3.1 Tahap Penelitian	20
3.2 Pemotongan <i>Fiber Optic</i> Menggunakan <i>Cleaver</i>	21
3.3 Pemotongan Yang Salah	22
3.4 Nilai <i>Loss</i> Dari Penyambungan	22
3.5 Skema Pengambilan Data	26
3.6 <i>Flowchart</i> Penelitian	28
4.1 Grafik Pengukuran Daya Terima dan Daya Hilang Pada Panjang Gelombang 1310 nm	43
4.2 Grafik Pengukuran Daya Terima dan Daya Hilang Pada Panjang Gelombang 1550 nm	44
4.3 Tampilan Besar Daya Hilang Pada Diameter bidang 0.4 cm dengan 1 Lilitan	45
4.4 Tampilan Besar Daya Hilang Pada Diameter Bidang 0.4 cm dengan 4 Lilitan	46
4.5 Tampilan Besar Daya Hilang Pada Diameter Bidang 12 cm dengan 1 Lilitan	47
4.6 Laju Cahaya Pada <i>Fiber Optic</i> Terlilit	49
4.7 Grafik Perbandingan Daya Terima dan <i>Power Link Budget</i> Pada Panjang Gelombang 1310 nm dan 1550 nm	53
4.8 Grafik Perhitungan <i>Power Loss Fiber</i>	57

4.9 Perbandingan Daya Terima Pengukuran dan Perhitungan Menggunakan <i>Power Loss Fiber 1310 nm</i>	58
4.10 Perbandingan Daya Terima Pengukuran dan Perhitungan Menggunakan <i>Power Loss Fiber 1550 nm</i>	60
4.11 Pemantulan Sinar Pada <i>Fiber Optic</i>	63



DAFTAR TABEL

2.1 Matriks Permasalahan	6
2.2 Warna Selubung Luar <i>Fiber Optic</i>	11
2.3 Standart <i>Fiber Optic Recommended ITU-T G652</i>	11
4.1 Konfigurasi <i>Fiber Optic</i>	27
4.2 <i>Sample</i> Nilai Daya Terima dan Daya Hilang Pengukuran 1310 nm	31
4.3 <i>Sample</i> Nilai Daya Terima dan Daya Hilang Pengukuran 1550 nm	38
4.4 Nilai Daya Terima Menggunakan Perhitungan <i>Power Link</i> <i>Budget</i> 1310 nm	53
4.5 <i>Sample</i> Hasil Perhitungan <i>Power Loss Fiber</i>	56
4.6 Perbandingan Daya Terima Pengukuran Dan Perhitungan Menggunakan <i>Power Loss Fiber</i> 1310 Nm	57
4.7 Perbandingan Daya Terima Pengukuran dan Perhitungan Menggunakan <i>Power Loss Fiber</i> 1550 nm	59
4.8 Nilai Efisiensi <i>Fiber Optic</i> Terpengaruh Jumlah Lengkungan Pada Diameter Berbeda	59
4.9 Nilai <i>Error Persen</i> Daya Terima	60

DAFTAR LAMPIRAN

- LAMPIRAN A** Tabel Daya Terima dan Daya Hilang dengan 1310 nm
- LAMPIRAN B** Tabel Daya Terima dan Daya Hilang dengan 1550 nm
- LAMPIRAN C** Tabel Perhitungan *Power Loss Fiber*
- LAMPIRAN D** Tabel Perhitungan *Power Link Budget*
- LAMPIRAN E** Tabel Nilai efisiensi Daya Hilang
- LAMPIRAN F** Tabel Nilai *Error Persen*
- LAMPIRAN G** Perhitungan Daya Hilang Pada Setiap Lilitan
- LAMPIRAN H** Perhitungan *Power Loss Fiber*
- LAMPIRAN I** Perhitungan *Power Link Budget*
- LAMPIRAN J** Perhitungan Efisiensi Daya Hilang
- LAMPIRAN K** Perhitungan Nilai *Error Persen*
- LAMPIRAN L** Perhitungan Radius Kritis Berdasarkan nilai NA
- LAMPIRAN M** Gambar Pengukuran Daya Terima dan Daya Hilang
Pada 1310 nm
- LAMPIRAN N** Gambar Pengukuran Daya Terima dan Daya Hilang
Pada 1550 nm
- LAMPIRAN O** Gambar Perbandingan *Power Loss Fiber* 1550 nm
- LAMPIRAN P** Gambar Perbandingan Daya Terima Pengukuran dan
Perhitungan Menggunakan *Power Loss Fiber* 1310 nm
- LAMPIRAN Q** Gambar Perbandingan Daya Terima Pengukuran dan
Perhitungan Menggunakan *Power Loss Fiber* 1550 nm
- LAMPIRAN R** Gambar Perbandingan Daya Terima dan *Power Link Budget*
Pada Panjang Gelombang 1310 nm dan 1550 nm
- LAMPIRAN S** Gambar Dokumentasi

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat di zaman modern mendorong tingginya kebutuhan masyarakat terhadap media transmisi. Media transmisi yang dapat menyalurkan informasi dengan kapasitas besar dan kecepatan tinggi. Penggunaan *fiber optic* adalah salah satu alternatif untuk menyelesaikan permasalahan di atas. Seiring dengan tuntutan pelayanan komunikasi yang terus meningkat, maka pemanfaatan *fiber optic* sebagai media transmisi merupakan hal yang sangat tepat. *Fiber optic* mampu melayani transfer data dengan kecepatan tinggi dalam waktu yang relatif singkat dan memiliki bentuk fisik yang relatif kecil. *Fiber optic* disebut sebagai media yang menyediakan *bandwidth* besar, tidak dipengaruhi interpolasi gelombang elektromagnetik, bebas korosi, distorsi dan rugi-rugi minimal untuk transportasi data. Berdasarkan proses pemanfaatan *fiber optic* di lapangan, terjadi beberapa masalah yang kurang disadari oleh pelanggan dan masyarakat umum. Permasalahan tersebut diawali dari berkurangnya kecepatan transfer sampai rugi-rugi yang diakibatkan oleh berbagai macam faktor eksternal dan internal. Rugi-rugi yang dimaksut antara lain rugi-rugi penyerapan, rugi-rugi pada inti dan *cladding*, rugi-rugi penyambungan dan rugi-rugi *bending*.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Alif Riza Fahmi (Universitas Jember) dengan judul “Analisis Rugi-rugi Transmisi Serat Optik *Single Mode* Terhadap Pengaruh Kelengkungan Dengan Variasi Beberapa Lengkungan Pada Jaringan Fiber To The Home ” meneliti tentang pengaruh ukuran diameter lengkungan dan panjang *fiber optic* terhadap besarnya daya keluar menggunakan OTDR (*Optical Time Domain Reflectometer*) Pada proses penelitian tersebut peneliti hanya menggunakan satu lengkungan pada setiap diameter yang sama. Pada penelitian selanjutnya yang telah dilakukan oleh Okfarima Mandasari (Fakultas Teknik Elektro, Universitas Telkom) dengan judul “Analisis Daya Hilang Pada Serat Optik Melengkung Menggunakan Metode Geometris dan FDTD ‘ meneliti tentang pengaruh lengkungan terhadap daya

hilang. Penelitian tersebut hanya menggunakan panjang gelombang 632,8 nm. Jenis *fiber optic* yang digunakan adalah *multimode*. Dari penelitian tersebut masih terdapat beberapa kekurangan misalnya mengenai jumlah *type fiber* yang digunakan. Dari latar belakang di atas penulis mempunyai usulan untuk menganalisis efisiensi daya yang dipengaruhi oleh jumlah lilitan lengkungan menggunakan media berbentuk menyerupai tabung. Pada proses penyaluran cahaya dari sumber cahaya ke penerima, efisiensi daya dipengaruhi oleh daya hilang karakteristik *fiber optic*, panjang *fiber optic*, dan gangguan. Berdasarkan penelitian sebelumnya, maka akan diteliti nilai efisiensi daya yang terpengaruhi diameter lilitan dan banyak lilitan. Penggunaan bidang tabung sebagai media lengkungan bertujuan untuk menjaga besar diameter lengkungan *fiber optic* saat penambahan lilitan agar memiliki besar yang sama. Berdasarkan penelitian tersebut diharapkan dapat memperoleh data besarnya daya total, daya terima setelah pelengkungan *fiber*, dan besarnya daya hilang pada setiap lilitan yang berbeda. Daya yang dimaksut bukan daya dengan satuan Watt melainkan daya pancar dari gelombang laser dengan satuan dB. Pengumpulan data tersebut menggunakan dua proses yaitu pengukuran dengan alat *Optical Time Domain Reflectometer* serta perhitungan daya hilang akibat lengkungan, *power loss fiber*, dan *power link budget*. Setelah mendapatkan semua data maka akan dilakukan analisa untuk memperoleh efisiensi dayanya.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang tertera di atas maka diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menghitung besar daya hilang pada setiap lilitan?
2. Bagaimana pengaruh banyak lilitan dan variasi diameter bidang pada daya terima sistem komunikasi *fiber optic*?
3. Bagaimana analisa efisiensi daya *fiber optic* terpengaruh jumlah lilitan menggunakan variasi diameter bidang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui besar pelemahan daya yang disebabkan oleh pengaruh jumlah lilitan yang berbeda dalam satu bidang.
2. Mengetahui efisiensi daya *fiber optic* terpengaruh jumlah lilitan menggunakan variasi diameter bidang

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui efisiensi daya *fiber optic* terpengaruh jumlah lilitan menggunakan variasi diameter bidang
2. Memperoleh nilai pelemahan daya akibat pengaruh jumlah lilitan pada satu bidang yang memiliki diameter berbeda.

1.5 Batasan Masalah

Umtuk memperjelas dan menghindari meluasnya permasalahan, maka ditentukan batasan masalah sebagai berikut :

1. Tidak membahas *hardware*
2. Objek yang digunakan adalah *Single Mode*
3. Panjang *fiber optic* yang digunakan adalah 18,96 m.
4. Bidang yang digunakan adalah berbentuk tabung
5. Diameter yang digunakan pada bidang tabung adalah 0.4 cm sampai 12 cm dan dapat dilihat pada lampiran A.
6. Jumlah lilitan yang digunakan pada bidang tabung adalah 1 sampai 4 lilitan.
7. Panjang gelombang yang digunakan adalah 1310 nm dan 1550 nm.

1,6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar penyusunan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB 1. PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat permasalahan, dan sistematika penulisan

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang teori dan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar pendukung penyusunan tugas akhir.

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan pada tugas akhir.

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang analisa yang telah didapatkan dari proses penyelesaian masalah pada tugas akhir.

BAB 5. PENUTUP

Berisi kesimpulan yang diperoleh dari penyelesaian permasalahan pada tugas akhir dan saran yang digunakan untuk mengembangkan penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi telah menjadi kebutuhan pokok dalam dunia modern. Kata komunikasi dapat diartikan sebagai cara untuk menyampaikan atau menyebarluaskan data, informasi, berita, pikiran, dan pendapat dalam berbagai bentuk. Manusia dapat melakukan berbagai cara untuk melakukan komunikasi. Bila informasi harus dikirim melewati suatu jarak maka diperlukan sistem komunikasi. Dengan sistem komunikasi, transfer informasi dapat berlangsung seperti misalnya dengan berbicara, berbisik, memukul kentongan sampai pada berkirim surat dengan bantuan kantor pos dan sebagainya.

Maraknya transfer data dalam jumlah yang besar seperti aplikasi multimedia, turut mengundang penggunaan teknologi *fiber optic* sampai ke pengguna. Aplikasi ini tentunya sangat membutuhkan media transmisi yang dapat diandalkan dari segi kualitas sinyal, waktu akses, keamanan data, daerah cakupan penerima yang luas, maupun harga jual yang kompetitif. Oleh karena itu tuntutan akan kebutuhan kualitas layanan komunikasi terutama dari sisi jaringan akses maka penggunaan kabel tembaga dan jenis lainnya mulai digantikan oleh teknologi *fiber optic* sebagai media transmisi. Berdasarkan kinerja di lapangan, kinerja system komunikasi *fiber optic* sangat membantu banyak pengguna dalam proses pengiriman data kecil maupun besar. Kapasitas *bandwidth* dari *fiber optic* dapat memungkinkan masyarakat untuk hal yang lebih bermanfaat.

2.1 Matriks Permasalahan.

Matriks permasalahan adalah rangkuman dari sumber-sumber lain berupa jurnal atau tugas akhir yang digunakan sebagai rujukan atau pembanding. Di bawah ini adalah tabel matriks permasalahan yang merupakan rangkuman dari penelitian-penelitian terdahulu

Tabel 2.1 Matriks permasalahan

No	Judul	Masalah	Solusi	Metode	Hasil
1	Analisa Redaman Serat Optik Terhadap Kinerja Sistem Komunikaasi Serat Optik Menggunakan Metode Optical link Power Budget	Kinerja sistem komunikasi serat optik terhadap pengaruh redaman di sepanjang jalur kabel serat optik	Penggunaan alat bantu diantaranya JDSU MTS 8000 dan Power Meter sebagai alat untuk mendapatkan data	Perhitungan dengan menggunakan metode Link power budget	Nilai redaman dari hasil perhitungan sebagai pembanding pengukuran
2	Analisis Rugi-rugi Transmisi Serat Optik Single Mode Terhadap Pengaruh Kelengkungan Dengan variasi Beberapa Lengkungan Pada Jaringan Fiber To The Home	Nilai daya terima setelah dilakukan pembengkokan pada serat optik	Penggunaan alat bantu Optical Time Domain Reflectometer	Perhitungan menggunakan power link budged dan power loss fiber	Nilai daya terima semakin menjauhi daya pancar ketika diameter lengkungan semakin kecil.
3	Analisis Daya Hilang Pada Serat Optik Melengkung Menggunakan Metode Geometris Dan FDTD	Nilai daya terima setelah dilakukan pembengkokan pada serat optic	Penggunssn Metode Geometris dan FDTD	Komparasi Metode Geometris dan FDTD	Hasil analisis pendekatan FDTD memberikan hasil yang lebih valid

Sumber : Hasil Obervasi

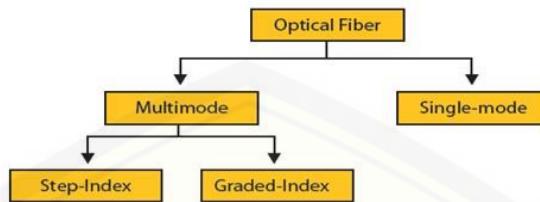
2.2 Fiber Optic

2.2.1 Pengertian Fiber Optic

Fiber Optic adalah saluran transmisi yang terbuat dari kaca atau plastik yang digunakan untuk mentransmisikan sinyal cahaya dari suatu tempat ke tempat lain. Cahaya yang ada di dalam serat optik sulit keluar karena indeks bias dari kaca lebih besar daripada indeks bias dari udara. Sumber cahaya yang digunakan

2.2.3 Jenis Fiber Optic

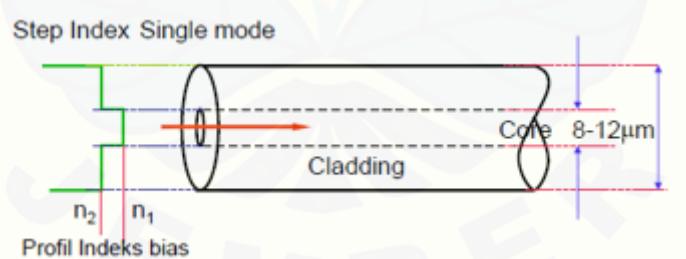
Jenis *fiber optic* secara umum dapat dibedakan menjadi beberapa jenis. Jenis-jenis *fiber optic* dapat dilihat pada gambar 2.2 di bawah.



Gambar 2.2 Bagan Jenis Fiber Optic

1. Fiber Optic Single-mode/ Monomode

Kelebihan dari serat optik mode tunggal (*single mode*) adalah memiliki performansi yang lebih tinggi dibandingkan dengan kedua jenis serat optik yang lain, terutama dalam penggunaan bandwith dan redaman saluran. Pengurangan diameter inti pada serat optik single mode membatasi lintasan cahaya hanya satu lintasan. Sebuah serat mode tunggal dapat membawa sinyal 10 s/d 40 Gbps atau lebih dalam satu saluran yang cukup panjang. Kapasitas sinyal yang dibawa dapat ditingkatkan dengan meningkatkan sinyal yang ditransmisikan pada panjang gelombang yang berbeda. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.3 Step Index Single Mode Fiber Optic

(Sumber: (Prasetya, 2009))

Ukuran inti serat yang sangat kecil umumnya memerlukan sumber cahaya dengan intensitas cukup tinggi untuk memperoleh efisiensi akibat penggabungan, seperti halnya penyambungan tetap (*splicing*) dan konektor. Ukuran diameter inti pada *single mode* memiliki range 8 s/d 12 μm dengan diameter pembungkus (*cladding*) 125 μm. (Nhiwatiwa, 2012)

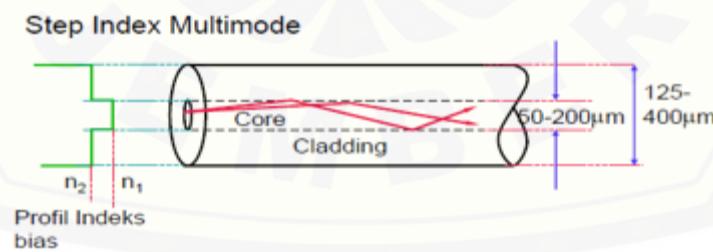
Pada *fiber optic monomode* terdapat empat tipe kabel yang sering digunakan yaitu:

- a. G.652 Standart Single-mode Fiber
- b. G.653 Dispertion Shifted Single Mode Fiber
- c. G.653 Carateristic Of Cut Off Shifted Model Fiber Cable
- d. G.655 Dispertion Shifted No Zero Dispertion Fiber

2. *Fiber Optic Multimode*

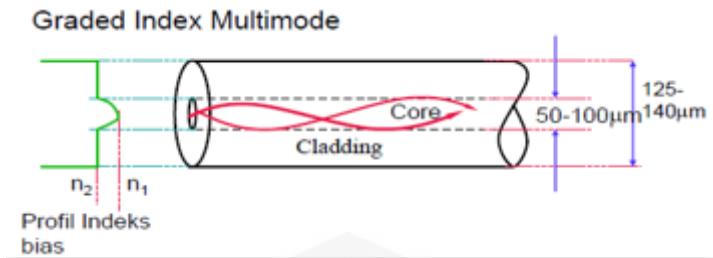
Jenis *fiber optic* ini dengan rambatan cahaya dari satu ujung ke ujung lainnya terjadi melalui beberapa lintasan cahaya, karena itu disebut *multimode*. Diameter inti sesuai dengan rekomendasi dari CCITT G.651 sebesar $50 \mu\text{m}$ dan dilapisi oleh jaket selubung dengan diameter $125 \mu\text{m}$.

Sedangkan berdasarkan susunan indeks biasnya *fiber optic multimode* memiliki dua profil yaitu *graded index* dan *step index*. Pada serat *graded index*, *fiber optic* mempunyai indeks bias cahaya yang merupakan fungsi dari jarak terhadap sumbu atau poros serat optik. Cahaya yang menjalar melalui beberapa lintasan pada akhirnya akan sampai pada ujung lainnya pada waktu bersamaan. Sedang pada serat optik *step index*, indeks bias antara inti dan lapisan inti berbeda sehingga sinar yang menjalar pada sumbu memiliki jarak tempuh yang berbeda-beda. Akibatnya sinar tersebut tiba di ujung seberang pada waktu yang tidak sama pula. (Nhiwatiwa, 2012) Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini :



Gambar 2.4 *Step Index Multimode Fiber Optic*

(Sumber : (Prasetya, 2009))



Gambar 2.5 *Graded Index Multimode Fiber Optic*

(Sumber : (Prasetya, 2009))

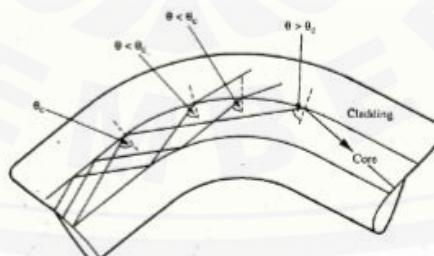
2.2.4 Bending Fiber Optic

Rumusan sederhana untuk menjelaskan banyaknya gangguan karena pembengkokkan (*bending*) pada serat dinyatakan dalam persamaan :

$$\sigma_s = \left| \frac{R+2r}{R+r} - 1 \right| 10\% \dots \quad (2.1)$$

a. *Macrobending*

Macrobending adalah pelengkungan *fiber optic* sebagai akibat dari kegiatan instalasi atau pemasangan serat optik. Jika suatu *fiber optic* dilengkungkan, maka tegangan (*strain*) akan terjadi pada sekitar lengkungan. Tegangan tersebut akan mempengaruhi indeks bias dan sudut kritis dari cahaya pada area tertentu. Akibatnya, cahaya yang merambat di dalam inti serat akan terbias keluar dari inti dan terjadi rugi-rugi.



Gambar 2.6 *Macrobending*

(Sumber : (Prasetya, 2009))

b. *Microbending*

Microbending merupakan kerusakan skala kecil yang kasat mata yang terjadi pada *fiber optic*. Timbulnya *distorsi* semacam ini sangat mungkin diakibatkan oleh suhu, beban tegang (*tensile stress*) dan beban tumbuk (*crushing stress*) selama proses produksi atau kegiatan instalasi. Seperti halnya *macrobending*, maka pada *microbending* akan mengakibatkan ketidak sempurnaan permukaan pantul *fiber optic* sehingga sebagian sinar akan dibiaskan keluar. Akibatnya terjadi penurunan daya optis di dalam gelas. Oleh karena sifatnya kasat mata, *microbeding* ini sulit ditemukan pada tahap pemeriksaan dan pengujian. Pada proses pembuatan *fiber optic*, *microbending* ini masih dapat diperbaiki.

2.2.5 Kode Warna Selubung Luar *Fiber Optic*

Berdasarkan standarisasinya kode warna dari selubung luar *fiber optic* sebagai berikut

Tabel 2.2 Warna selubung luar *fiber optic*

Warna selubung Luar	Penjelasan
Kuning	<i>Single mode</i>
Orange	<i>Multimode</i>
Aqua	<i>Optimal laser 10 giga multimode</i>
Abu-abu	<i>Multimode</i> yang tidak digunakan lagi
Biru	Kadang masih digunakan dalam model perancangan

Sumber : Hasil Observasi

2.2.6 *Fiber Optic Recommended ITU-T G652*

Berdasarkan ITU-T G652, dibawah ini merupakan standarisasi *fiber optic* yang digunakan dalam penelitian

Tabel 2.3 Standart *Fiber Optic Recommended ITU-T*

Attribute	Detail	Value
Mode Field Diameter	Wavelength	1310 nm
	Range of Nominal Values	8.6-9.5 mikron
	Tolerance	+-.6 mikron
Cladding diameter	Nominal	125 mikron

Tabel Lanjutan Tabel 2.3 Standart *Fiber Optic* Recommended ITU-T

Cladding diameter	Tolerance	+ - 1 mikron
Core concentricity error	Maximum	0.6 mikron
Cladding Noncircularity	maximum	1.0 %
Cable cut-off wavelength	maximum	1260 nm
Macrobend loss	Radius	30 mm
	Number of tures	100
	Maximal at 1550 nm	0.1 mV
Proof stress	maximum	0.69 GPa

Sumber : ITU-T G-Series Recommendation

2.3 Power Link Budget

Power budget merupakan hal yang paling penting untuk sistem transmisi optik. Dengan mengurangkan seluruh redaman *optic* pada sistem daya yang dikirimkan transmitter. Perencanaan sistem *fiber optic* harus dipastikan bahwa sistem tersebut harus mempunyai daya yang cukup untuk mengemudikan receiver pada level yang diinginkan. *Power link budget* dapat dihitung dengan persamaan di bawah ini:

Untuk Persamaan PLB yaitu:

Dimana P_{rx} = Daya Pada Receiver

P_{tx} = Daya Pada Transmitter

Margin = Nilai yang menjadi kompensasi redam.

2.4 Power Loss Fiber

Power loss fiber digunakan sebagai cara untuk mengetahui kinerja sistem pada total daya terima yang telah dipengaruhi lengkungan dimana rumus untuk mencari parameter tersebut adalah sebagai berikut :

Untuk *Power Loss Fiber* yaitu:

Dimana A = Pengurangan total pada level power

P_{out} = Power Output

P_{in} = Power Input

P = Level Power yang diukur

P_t = Level Power yang ditransmisikan

L = Panjang fiber

Loss = Daya Hilang

2.5 JDSU MTS-8000

JDSU adalah modul transport yang menggunakan bahan kemasan anti statis untuk menghubungkan modul ke unit dasar. Terdapat tiga jenis JDSU yaitu:

1. Optical Time Domain Reflectometer

Merupakan peralatan optoelektronik yang digunakan untuk mengukur parameter-parameter seperti pelemahan, panjang, dan penyambungan, dalam sistem komunikasi *fiber optic*.

2. Chromatic Dispersion (CD)

Berfungsi untuk mengukur dispersi kromatik, *delay*, dan *slope* dari sinyal *optic* pada panjang gelombang yang berbeda.

3. Optical Spectrum Analyzer (OSA)

Berfungsi untuk mengukur kerapatan spektral dai sinyal *optic* padapanjang gelombang yang berbeda.

2.6 Optical Time Domain Reflectometer (OTDR)

2.6.1 Pengenalan OTDR

OTDR merupakan instrument opto-elektronik yang digunakan untuk mengkarakterisasi sebuah fiber optic dengan menyuntikkan deretan pulsa-pulsa optik ke dalam fiber optic yang dites dan juga mengambil (dari fiber optic yang sama) cahaya yang terhambur (Rayleigh Backscatter) atau dipantulkan kembali dari titik-titik di sepanjang fiber optic. Kuatnya pulsa yang kembali kemudian

diukur dan diintegrasikan sebagai fungsi waktu, lalu diplot sebagai fungsi dari panjang fiber optic. OTDR dapat digunakan untuk memperkirakan panjang fiber optic dan atenuasi secara keseluruhan, termasuk splice dan rugi-rugi pada konektor. OTDR juga dapat digunakan untuk mencari letak kerusakan seperti perpatahan dan juga mengukur return loss optical. Untuk mengukur peredaman dari beberapa serat, maka diperlukan memeriksa satu-satu kemudian merata-ratakan hasilnya. Sebagai tambahan dari peralatan optik dan elektronik yang khusus, OTDR juga mempunyai kemampuan menghitung yang cukup baik dan tampilan grafik, sehingga dapat menghasilkan otomasi tes yang berarti. Bagaimanapun, untuk mengoperasikan peralatan dengan tepat dan melakukan interpretasi dari sebuah jejak OTDR, diperlukan pelatihan teknis secara khusus dan pengalaman. OTDR umumnya digunakan untuk mengkarakterisasi rugi-rugi dan panjang dari serat optik saat dikirim dari manufaktur awal, menuju pengkabelan, penyimpanan saat digulung dengan drum, instalasi, dan splicing. Hasil tes OTDR selalu disimpan dengan seksama, untuk berjaga-jaga jika sewaktu-waktu terjadi kegagalan serat optik ataupun untuk klaim garansi. OTDR sering juga digunakan untuk mencari kegagalan dari sistem yang sudah terpasang. Dalam hal ini, acuan berupa jejak OTDR saat instalasi sangat berguna untuk menentukan dimana perubahan telah terjadi. Penggunaan OTDR untuk mencari letak kegagalan memerlukan operator berpengalaman yang dapat menentukan pengaturan instrumen yang tepat untuk mencari solusi masalah yang benar. Hal ini terutama diperlukan untuk masalah-masalah yang berkaitan dengan jarak yang jauh dan splice atau konektor yang jaraknya saling berdekatan. OTDR tersedia dengan bermacam-macam jenis serat optik dan panjang gelombang, untuk menyesuaikan dengan aplikasi yang umum. Biasanya, pengetesan OTDR dengan panjang gelombang yang lebih panjang seperti 1550 nm atau 1625 nm dapat digunakan untuk mengidentifikasi atenuasi serat optik yang disebabkan oleh masalah serat optik. Jarak dinamik optikal dari OTDR dibatasi dengan kombinasi dari daya keluaran pulsa optikal, lebar pulsa optikal, sensitivitas input, dan waktu integrasi sinyal. Semakin tinggi daya optis keluaran, semakin baik sensitivitas input, dan berhubungan secara langsung dengan rentang pengukuran yang semakin jauh. Daya keluaran pulsa optikal ini biasanya

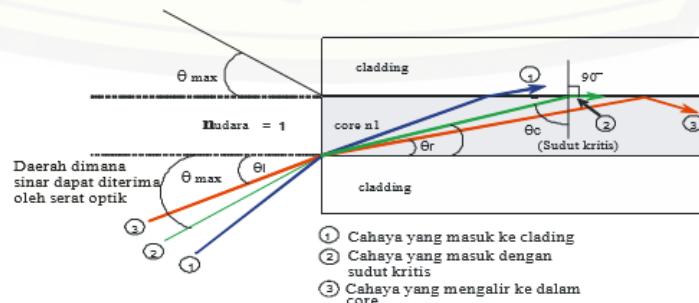
2.6.2 Prinsip Kerja *Optical Time Domain Reflectometer*

OTDR memancarkan laser berdaya tinggi dengan menggunakan clock tertentu, melalui coupler, menuju serat optik yang sedang dites. Kemudian di dalam serat optik terjadi fenomena backscatter, sehingga menyebabkan ada sebagian cahaya yang terpencar dan kembali menuju coupler. Dari coupler, sinyal optik yang lemah tersebut menuju Avalanche Photodiode (APD) dan amplifier untuk dideteksi sekaligus dikuatkan dalamwujud sinyal elektrik. Sinyal elektrik yang sudah lebih kuat tersebut menuju sample and hold yang mampu mengambil sampel dari sinyal yang secara terus menerus berubah dan menahan (mengunci) nilainya pada level yang konstan selama periode waktu tertentu. Setelah didapatkan sinyal yang nilainya sudah konstan, sinyal menuju Analog to Digital Converter (ADC) untuk mengubah sinyal analog menjadi sinyal digital agar dapat diproses lebih lanjut. Sinyal digital tersebut kemudian menuju Digital Signal Processor (DSP) untuk diproses. Hasil proses dari DSP kemudian masuk ke prosesor dan memori untuk kemudian ditampilkan pada layar OTDR

2.7 Karakteristik Transmisi pada Serat Optik

2.7.1 Numerical Aperture

Sinar cahaya yang masuk ke dalam inti serat optik membentuk sudut datang tertentu terhadap poros serat optik. Sudut yang menuju ke arah permukaan serat optik ($n_{air} = 1$), tidak semua akan diteruskan. Tetapi ada syarat tertentu agar sinar yang datang tersebut dapat diteruskan. Gambar 2.7 menunjukkan adanya sudut dimana sinar diterima oleh serat optik yang disebut sebagai *Numerical Aperture*



Gambar 2. 8 Sudut dimana sinar dapat diterima oleh *fiber optic* (Prasetya, 2009)

Sinar tak dapat diterima jika melebihi wilayah θ_{\max} . Karena sinar yang masuk memiliki sudut datang lebih besar dari θ_{\max} sehingga sinar tersebut masuk namun tidak dapat berlanjut dan keluar . Sedangkan semua sinar yang berada di wilayah θ_{\max} dapat masuk ke dalam serat optik, dengan batas kritis sejauh θ_{\max} . Dengan menerapkan hukum snellius, θ_{\max} dapat ditentukan dengan Persamaan dibawah ini.

Parameter Δ dikatakan sebagai perbedaan indeks core-cladding , didefinisikan sebagai

dimana NA = *Numerical Aperture*

$\theta_{\text{maks}} = \text{Sudut terima maksimal}$

n_1 = Indeks Bias Core

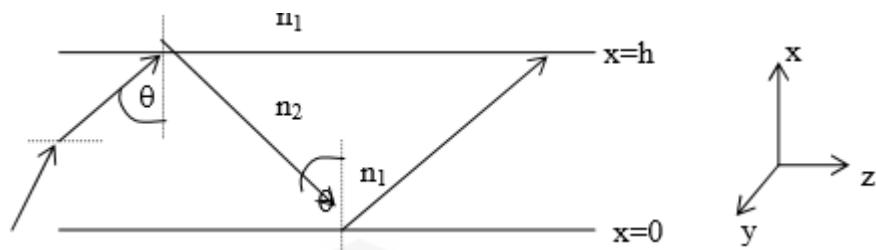
n_2 = Indeks Bias *cladding*

Δ = Beda Indeks Bias

Dimana perbedaan indeks Δ lebih kecil dari 1. Sejak numerical aperture berhubungan dengan sudut maksimal yang dapat diterima, persamaan itu dapat digunakan untuk menjelaskan sinar yang diterima serat optik dan untuk menghitung efisiensi sumber sinar menuju serat optic.

2.7.2 Pemandu Gelombang

Mekanisme terjadinya gelombang terpandu dalam pemandu gelombang dapat dijelaskan dengan pendekatan sinar optik maupun mode gelombang. Dalam pendekatan sinar optik, gambaran mengenai mode-mode gelombang terpandu dapat dijelaskan sebagai berkas yang terpandu melalui lintasan zig-zag di dalam film akibat pemantulan total seperti pada gambar 2.8



Gambar 2.9. Mekanisme pemanduan gelombang dengan pendekatan sinar optic
 (Nhiwatiwa, 2012)

Untuk penyederhanaan bahan lapisan dalam pandu gelombang, bahan memiliki sifat : homogen yakni harga indeks bias tidak bergantung pada posisi, isotropis yakni harga indeks bias tidak bergantung arah, linier yakni harga indeks bias tidak bergantung pada kekuatan medan, serta lossless yakni tidak terjadi absorpsi energi oleh bahan dan gelombang yang masuk mengalami attenuasi.

2.7.3 Rugi-Rugi Daya pada *Fiber Optic*

Energi atau daya yang dibawa oleh cahaya akan mengalami pelemanahan (rugi-rugi/loss) akibat terjadinya kebocoran atau karena kurangnya kejernihan bahan serat optik. Besaran pelemanahan energi sinyal informasi dari fiber optik yang dinyatakan dalam deci-Bell (mV) dan disebabkan oleh 3 faktor utama yaitu absorpsi, hamburan (scattering) dan bending losses. Gelas yang merupakan bahan pembuat fiber optik biasanya terbentuk dari silicon-dioksida (SiO_2). Variasi indeks bias diperoleh dengan menambahkan bahan lain seperti oksida titanium, thallium, germanium atau boron. Dengan susunan bahan yang tepat maka akan didapatkan atenuasi yang sekecil mungkin. Atenuasi menyebabkan pelemanahan energi sehingga amplitudo gelombang yang sampai pada penerima menjadi lebih kecil dari pada amplitudo yang dikirimkan oleh pemancar. Besarnya atenuasi dapat dicari dengan rumus pada Persamaan di bawah ini.

Dimana:

P_1 = Daya awal yang masuk (Watt)

P_2 = Daya yang diterima (Watt)

dB = deci-Bell (satuan atenuasi)

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam metodologi penelitian ini akan dijelaskan tentang hal pokok yang akan ditampilkan dalam diagram alur dan segala sesuatu yang akan dilakukan dalam penelitian ini.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

3.1.1 Tempat Penelitian

Untuk tempat pelaksanaan dan pengambilan *sample* data dilakukan di PT. Telkom Indonesia, Tbk. dan terapan Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Jember

3.1.2 Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada Juni 2017

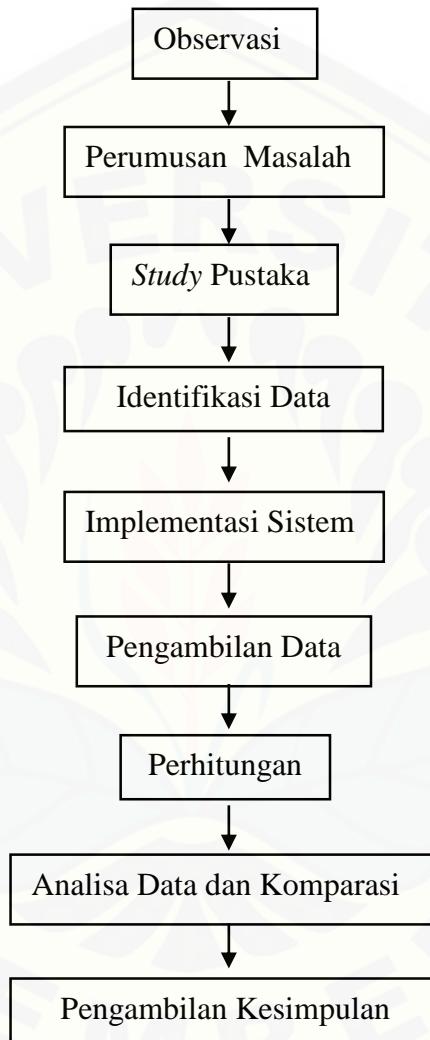
3.2 Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah

1. *Optical Time Domain Reflectometer.*
2. Perangkat pemotong
3. *Closure*
4. *Lupsheat Cutter*
5. *Rotary pip*
6. *Cleaver*
7. *Fiber Stripper*
8. *Slave Potection*
9. Obeng
10. Tang
11. Alkohol
12. Bensin
13. Tissue
14. *Fiber optic*

3.3 Tahap Penelitian

Penyusunan tugas akhir ini memiliki beberapa tahapan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Tahapan penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

3.4.2 Penentuan Batas Diameter *Bending*

1. Penentuan diameter *bending* yang tidak terdeteksi oleh OTDR dengan mencoba beberapa diameter.
2. Penentuan Batas *bending* paling kecil agar menghindari *fiber optic* patah.
3. Penentuan Jumlah Lilitan agar *fiber optic* nantinya dapat di masukkan kedalam *cleasure*.

3.4.3 Pengambilan Data

1. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan panjang gelombang yang berbeda.
2. Data yang diambil adalah Daya terima dan daya pancar.
3. Panjang gelombang yang digunakan adalah 1310 nm dan 1550 nm.
4. *Bending* yang digunakan pertama berdiameter 12 cm dengan jumlah 1 lilitan *bending*.
5. Besar daya pancar yang digunakan adalah 60 mW
6. Pengambilan data daya hilang akan dilakukan pada setiap perubahan diameter bidang dan jumlah lilitan *bending*.
7. OTDR akan dihubungkan pada OTB yang terdapat pada ruang server pada PT.Telkom Indonesia, Tbk.
8. Setelah OTDR dihubungkan maka akan dilakukan pembuatan *bending* sambungan *fiber optic*.
9. Data Tampilan dari OTDR akan dipindah secara manual kedalam MS.Excel
10. Hal tersebut akan dilakukan sesuai dengan jumlah lilitan, diameter *bending*, dan panjang gelombang yang digunakan pada pengambilan data
11. Percobaan akan dilakukan pada bidang yang menyerupai tabung dan data diubah diameternya.
12. Setelah dilakukan pengambilan data maka *fiber optic* akan dimasukkan kedalam *cleasure* dengan diameter bidang yang memiliki daya hilang paling kecil.
13. *Cleasure* akan ditanam kembali didalam tanah.

3.5 Tahap Penentuan Parameter Performansi Daya *Fiber Optic*

Beberapa analisis yang digunakan untuk memastikan daya pada sistem komunikasi *fiber optic* sudah efisien adalah sebagai berikut

3.5.1 Power Link Budget

Power Link Budget adalah analisis perhitungan daya yang dilakukan pada suatu sistem transmisi yang didasarkan pada saluran, sumber optic, dan parameter performansi daya.

Nilai *Power Link Budget* Pada Saat Diameter Bidang 0,4 cm dengan 1 Lilitan (1310 nm)

$$\begin{aligned}P_{rx} &= P_{tx} - (\text{Daya Hilang} + \text{Margin}) \\&= 60 \text{ mV} - (3.072 \text{ mV} + 0.35 \text{ mV}) \\&= 56.578 \text{ mV}\end{aligned}$$

Nilai *Power Link Budget* Pada Saat Diameter Bidang 0,4 cm dengan 2 Lilitan (1310 nm)

$$\begin{aligned}P_{rx} &= P_{tx} - (\text{Daya Hilang} + \text{Margin}) \\&= 60 \text{ mV} - (5.0322 \text{ mV} + 0.35 \text{ mV}) \\&= 54.6178 \text{ mV}\end{aligned}$$

3.5.2 Losses Akibat Jumlah Lilitan dan Diameter Bidang

Losses yang diperhitungkan adalah *losses* pada setiap pemberian lilitan *bending* dengan diameter *bending* itu sendiri. Persamaan yang digunakan untuk mengetahui jumlah *losses bending* pada *fiber optic* adalah sebagai berikut:

$$A = 10 \log P_{out}/P_{in}$$

Nilai *Losses* pada Diameter bidang Lengkung 0,5 cm 1 Lilitan (1310 nm)

$$\begin{aligned}A &= 10 \log (P_{out}/P_{in}) \\&= 10 \log (56.928/60) \\&= -0.228238 \text{ dB/Km}\end{aligned}$$

3.5.3 Power Loss Fiber

Power loss fiber digunakan sebagai cara untuk mengetahui kinerja sistem pada total daya terima yang telah dipengaruhi lengkungan dimana rumus untuk mencari parameter tersebut adalah sebagai berikut :

Untuk *Power Loss Fiber* yaitu:

$$\begin{aligned} P &= P_t 10^{AL/10} - \text{Daya Hilang} \\ &= 60 \text{ dB } 10^{-0.378201471 \times 0,01896/10} - 5.004 \\ &= 54.897 \text{ dB} \end{aligned}$$

3.5.4 Pengaruh Panjang Gelombang terhadap Daya Hilang

Panjang Gelombang merupakan salah satu Faktor yang empengaruhi performansi daya pada *fiber optic*. Untuk mengetahui pengaruh panjang gelombang terhadap performansi daya *fiber optic* maka langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut

1. Mencari nilai NA

$$NA = \sin \theta_{\max} = \sqrt{n_1^2 - n_2^2}$$

$$NA = \sin \theta_{\max} = \sqrt{1.48^2 - 1.46^2}$$

$$NA = \sin \theta_{\max} = \sqrt{2.1904 - 2.1316}$$

$$NA = \sin \theta_{\max} = 0.242$$

Setelah nilai NA diketahui maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai R_c

Pada Panjang gelombang 1310 nm

$$R_c = \frac{3n_2\lambda}{4\pi(NA)^2}$$

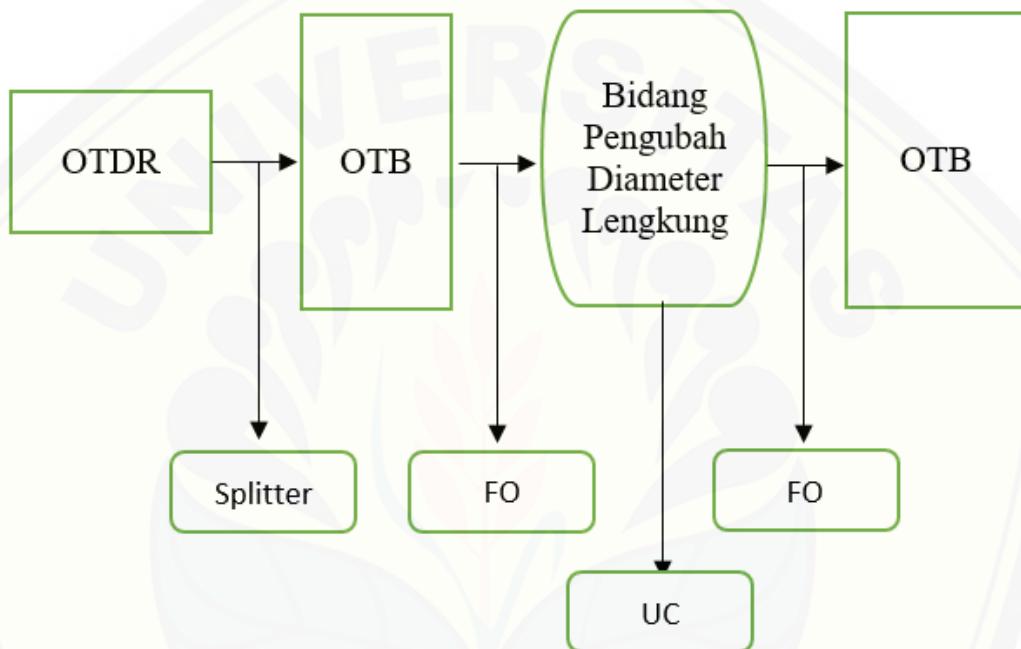
$$R_c = \frac{3 \times 1.46 \times 0.00000131}{4 \times 3.14(0.242)^2} = 7.8 \times 10^{-6} dB$$

Pada Panjang Gelombang 1550 nm

$$R_c = \frac{3n_2\lambda}{4\pi(NA)^2}$$

$$R_c = \frac{3 \times 1.46 \times 0.00000155}{4 \times 3.14(0.242)^2} = 9.229 \times 10^{-6} dB$$

3.6 Skema Pegambilan Data



Gambar 3.5 Skema pengambilan Data

Cahaya akan di pancarkan melalui OTDR yang akan diteruskan oleh *splitter*. *Splitter* sendiri adalah penghubung antar OTB dan OTDR . *Splitter* merupakan *fiber optic* juga. OTB adalah *Optical Terminal Box* yang digunakan sebagai *server fiber optic* yang gunanya sebagai tempat penyimpanan *fiber optic* yang sudah terpasang secara permanen. OTB akan langsung tersambung ke *Fiber optic* bawah tanah yang akan digunakan sebagai media transmisi data. Pada jalur *fiber optic* bawah tanah akan ditemukan sebuah tempat penyambungan dan penyimpanan *fiber optic* yang disebut UC. Dalam penelitian ini setelah *fiber optic* disambung maka akan dilakukan percobaan pemberian lilitan *bending* dengan variasi diameter bidang. Bidang yang dimaksut adalah sebuah bidang buatan yang menyerupai tabung yang bias diubah ukuran diameternya. Setelah dilakukan percobaan maka *fiber optic* akan disimpan

kembali didalam UC dan ditanam di dalam tanah. Dalam proses pengambilan data penulis membutuhkan bantuan bantuan dari beberapa orang guna untuk mencatat nilai daya terima pada OTB berikutnya. Ketika penulis melakukan lilitan *bending* dengan diameter tententu maka orang lain yang berada di OTb akan mencatat nilai daya terima begitu seterusnya.



BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perolehan data dan analisi yang telah didapatkan pada hasil dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk menghitung besar daya hilang pada *fiber optic* dapat menggunakan berbagai macam persamaan diantarnya persamaan *loss bending*, *power link budget*, dan *power loss fiber*
2. Berdasarkan tabel 4.3 dapat dibuktikan bahwa semakin banyak jumlah lilitan dan semakin besar gelombang pancar maka daya hilangnya juga akan semakin besar. Begitu juga dengan diameter lilitannya, semakin kecil diameter lengkungan maka semakin besar daya hilang pada sistem komunikasi *fiber optic* tersebut. Pada diameter bidang 0.4 cm ketika jumlah lilitan 1, nilai daya hilangnya sebesar 3.944 dB dan ketika jumlah lilitannya diubah menjadi 2 maka besar daya hilangnya menjadi 5.9042 dB. Ketika diameternya diubah menjadi 12 cm dengan 1 lilitan maka besar daya hilangnya sebesar 3.432 dB.
3. Besar Daya Hilang yang diakibatkan oleh lengkungan atau yang sering dikenal sebagai *bending* mengakibatkan kinerja sistem komunikasi *fiber optic* terganggu meskipun sedikit. Semakin Besar daya hilang maka efisiensi daya yang diterima oleh *receiver* tidak akan maksimal dikarenakan nilai daya terima yang diterima mengalami penurunan akibat lengkungan. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada data tabel 4.10 ketika panjang gelombang pancar 1310 nm dengan 1 lilitan memiliki nilai daya hilang sebesar 0.9488 dB ketika 4 lilitan memiliki daya hilang sebesar 0.8555 dB

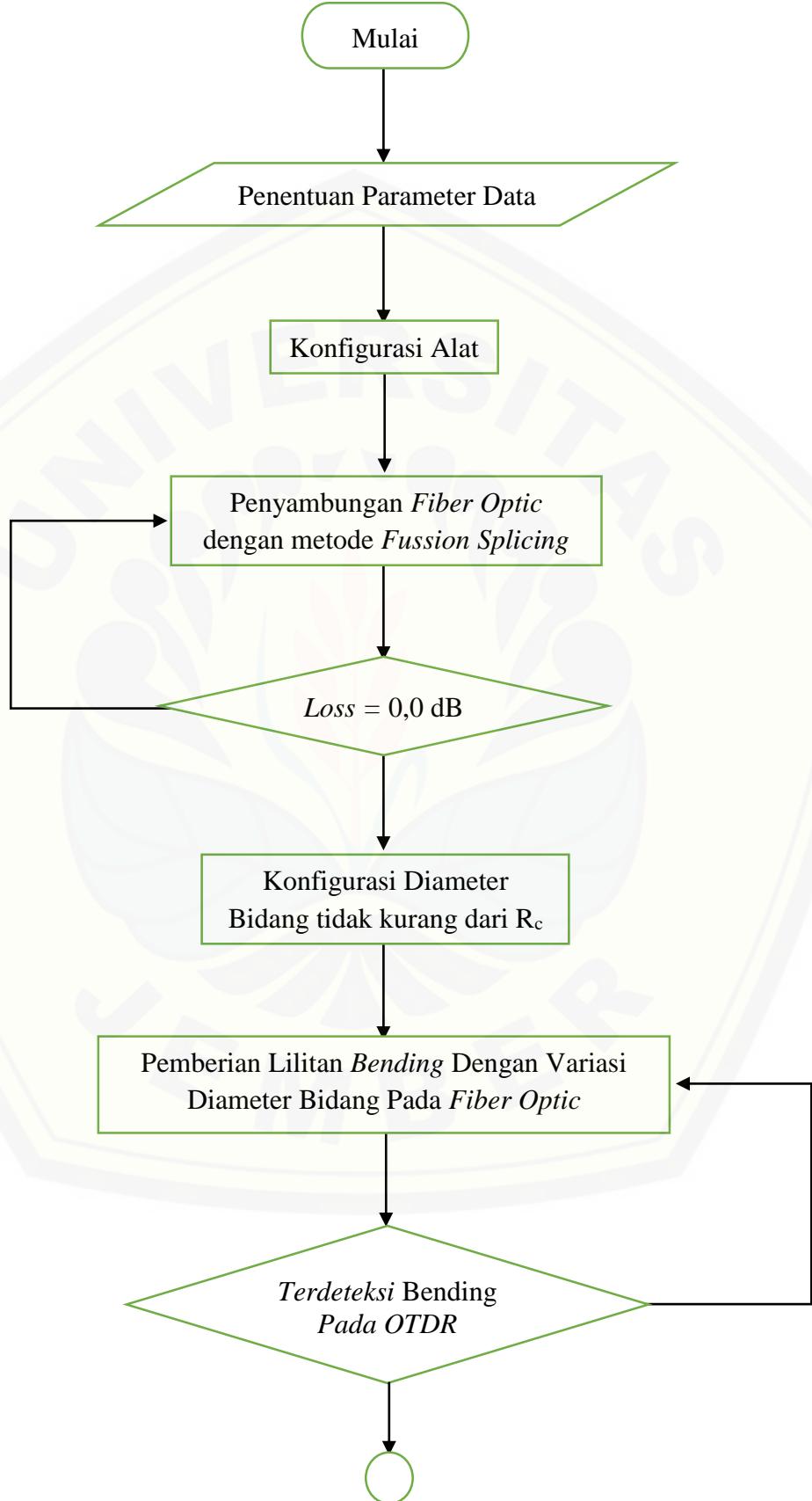
5.2 Saran

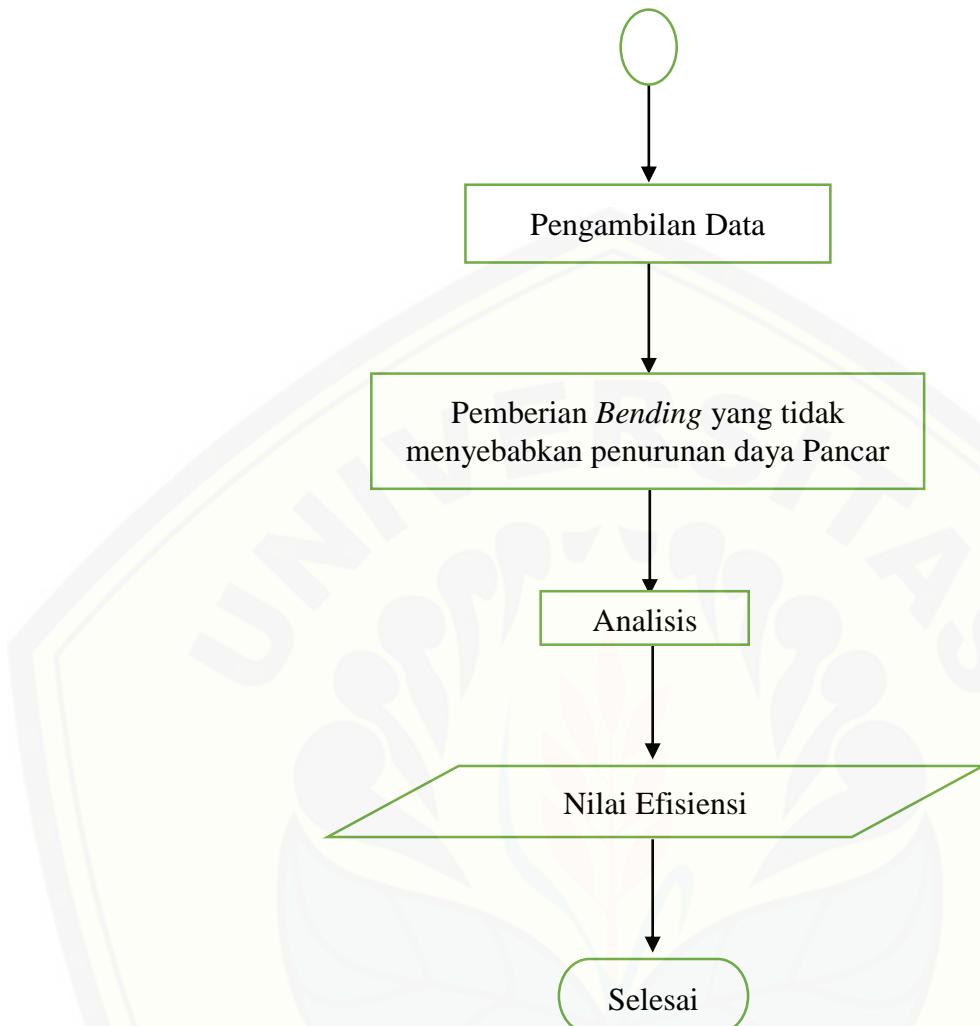
Diharapkan Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada jenis *fiber optic* yang berbeda dengan batasan panjang gelombang yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

- Amanu, A. A. (2016, 01 01). Macro Bending Lossles in Single Mode Step Index. *1, 7.*
- Annovazzi-Lodi, V. (1997). Statistical analisys of Fiber Failures Under Bending - Stress Fatigue. *Lightwave Technology, 15*, 1-6.
- Erps, J. V. (2008, Mar 28). Design And Tolerance Analisys Of A Low Bending Loss-HoleAssisted Fiber UsingStatistical Design Metodology. *16, 7.*
- Jhonson, M. (2009). *Optical Fiber , Cable and System*. ITU Telecommunication Standardization Sector.
- Nhiwatiwa, D. (2012). Comparison Of Macrobend Losses In Single Mode Fibre (SMF) And Multimode Fibre.
- Prasetya, D. (2009). *Serat Optik*. Universitas Sriwijaya.
- Waluyo, T. B. (2009, Desember). Karakterisasi Rugi Lengkungan Serat Optik Dengan Optical Time Domain Reflectometer Untuk Penggunaannya Sebagai Sensor Pergeseran Tanah. *Jurnal Fisika Himpunan Fisika Indonesia*.

3.7 Flowchart Penelitian





Gambar 3.6 Flowchart Penelitian

**LAMPIRAN A Daya Terima dan Daya Hilang Dengan Panjang Gelombang
1310 nm**

Diameter Bidang	Daya Terima Pada Jumlah Lilitan Lengkungan Berbeda				Daya Hilang Pada Jumlah Lilitan Lengkungan Berbeda			
	1	2	3	4	1	2	3	4
0.4	56.928	54.9678	52.9128	51.326	3.072	5.0322	7.0872	8.674
0.5	56.9282	54.968	52.913	51.329	3.0718	5.032	7.087	8.671
0.6	56.9283	54.9681	52.9131	51.33	3.0717	5.0319	7.0869	8.67
0.7	56.9288	54.969	52.9136	51.331	3.0712	5.031	7.0864	8.669
0.8	56.929	54.9688	52.914	51.3313	3.071	5.0312	7.086	8.6687
0.9	56.93	54.97	52.915	51.333	3.07	5.03	7.085	8.667
1	56.933	54.973	52.918	51.335	3.067	5.027	7.082	8.665
1.1	56.935	54.975	52.92	51.337	3.065	5.025	7.08	8.663
1.2	56.938	54.977	52.922	51.34	3.062	5.023	7.078	8.66
1.3	56.94	54.98	52.925	51.342	3.06	5.02	7.075	8.658
1.4	56.942	54.982	52.927	51.345	3.058	5.018	7.073	8.655
1.5	56.9447	54.984	52.929	51.347	3.0553	5.016	7.071	8.653
1.6	56.947	54.987	52.932	51.349	3.053	5.013	7.068	8.651
1.7	56.949	54.989	52.934	51.352	3.051	5.011	7.066	8.648
1.8	56.95	54.992	52.937	51.354	3.05	5.008	7.063	8.646
1.9	56.954	54.994	52.939	51.356	3.046	5.006	7.061	8.644
2	56.957	54.996	52.941	51.359	3.043	5.004	7.059	8.641
2.4	56.959	54.999	52.944	51.361	3.041	5.001	7.056	8.639
2.5	56.961	55.001	52.946	51.364	3.039	4.999	7.054	8.636
2.6	56.964	55.004	52.949	51.366	3.036	4.996	7.051	8.634
2.8	56.968	55.008	52.953	51.371	3.032	4.992	7.047	8.629
3	56.973	55.013	52.958	51.375	3.027	4.987	7.042	8.625
4	56.977	55.017	52.962	51.379	3.023	4.983	7.038	8.621
5	56.981	55.021	52.966	51.384	3.019	4.979	7.034	8.616
6	56.986	55.026	52.971	51.388	3.014	4.974	7.029	8.612
7.1	56.99	55.028	52.9744	51.39	3.01	4.972	7.0256	8.61
7.2	56.992	55.031	52.976	51.393	3.008	4.969	7.024	8.607
7.3	56.993	55.0316	52.977	51.394	3.007	4.9684	7.023	8.606
7.4	56.9933	55.0328	52.978	51.3953	3.0067	4.9672	7.022	8.6047
7.5	56.994	55.034	52.979	51.3965	3.006	4.966	7.021	8.6035
7.6	56.9954	55.035	52.98	51.3977	3.0046	4.965	7.02	8.6023
7.8	57.0374	55.077	53.012	51.4397	2.9626	4.923	6.988	8.5603
7.9	57.0386	55.078	53.019	51.4409	2.9614	4.922	6.981	8.5591
8	57.0387	55.079	53.02	51.441	2.9613	4.921	6.98	8.559
8.1	57.0399	55.08	53.021	51.442	2.9601	4.92	6.979	8.558
9	57.04	55.081	53.026	51.443	2.96	4.919	6.974	8.557

10.1	57.042	55.087	53.032	51.449	2.958	4.913	6.968	8.551
10.2	57.049	55.093	53.038	51.45	2.951	4.907	6.962	8.55
10.3	57.05	55.093	53.04	51.455	2.95	4.907	6.96	8.545
10.4	57.053	55.093	53.042	51.4591	2.947	4.907	6.958	8.5409
10.5	57.059	55.099	53.044	51.461	2.941	4.901	6.956	8.539
10.6	57.06	55.1	53.045	51.462	2.94	4.9	6.955	8.538
10.7	57.079	55.0999	53.0449	51.4629	2.921	4.9001	6.9551	8.5371
10.8	57.08	55.1001	53.0451	51.463	2.92	4.8999	6.9549	8.537
10.9	57.0908	55.101	53.046	51.4637	2.9092	4.899	6.954	8.5363
11.1	57.103	55.143	53.088	51.5057	2.897	4.857	6.912	8.4943
11.2	57.105	55.144	53.089	51.5069	2.895	4.856	6.911	8.4931
11.3	57.147	55.189	53.131	51.549	2.853	4.811	6.869	8.451
11.4	57.189	55.229	53.1735	51.591	2.811	4.771	6.8265	8.409
11.5	57.241	55.279	53.2255	51.643	2.759	4.721	6.7745	8.357
11.6	57.293	55.329	53.2775	51.69	2.707	4.671	6.7225	8.31
11.7	57.335	55.374	53.3195	51.7	2.665	4.626	6.6805	8.3
11.8	57.387	55.426	53.371	51.789	2.613	4.574	6.629	8.211
11.9	57.388	55.428	53.373	51.79	2.612	4.572	6.627	8.21
12	57.44	55.48	53.425	51.842	2.56	4.52	6.575	8.158

**LAMPIRAN B Daya Terima dan Daya Hilang Dengan Panjang Gelombang
1550 nm**

Diameter Bidang (Cm)	Daya Terima Pada Jumlah Lilitan Lengkungan Berbeda				Daya Hilang Pada Jumlah Lilitan Lengkungan Berbeda			
	1	2	3	4	1	2	3	4
0.4	56.056	54.0958	52.0408	50.454	3.944	5.9042	7.9592	9.546
0.5	56.0562	54.096	52.041	50.457	3.9438	5.904	7.959	9.543
0.6	56.0563	54.0961	52.0411	50.458	3.9437	5.9039	7.9589	9.542
0.7	56.0568	54.097	52.0416	50.459	3.9432	5.903	7.9584	9.541
0.8	56.057	54.0968	52.042	50.4593	3.943	5.9032	7.958	9.5407
0.9	56.058	54.098	52.043	50.461	3.942	5.902	7.957	9.539
1	56.061	54.101	52.046	50.463	3.939	5.899	7.954	9.537
1.1	56.063	54.103	52.048	50.465	3.937	5.897	7.952	9.535
1.2	56.066	54.105	52.05	50.468	3.934	5.895	7.95	9.532
1.3	56.068	54.108	52.053	50.47	3.932	5.892	7.947	9.53
1.4	56.07	54.11	52.055	50.473	3.93	5.89	7.945	9.527
1.5	56.0727	54.112	52.057	50.475	3.9273	5.888	7.943	9.525
1.6	56.075	54.115	52.06	50.477	3.925	5.885	7.94	9.523
1.7	56.077	54.117	52.062	50.48	3.923	5.883	7.938	9.52
1.8	56.078	54.12	52.065	50.482	3.922	5.88	7.935	9.518
1.9	56.082	54.122	52.067	50.484	3.918	5.878	7.933	9.516
2	56.085	54.124	52.069	50.487	3.915	5.876	7.931	9.513
2.4	56.087	54.127	52.072	50.489	3.913	5.873	7.928	9.511
2.5	56.089	54.129	52.074	50.492	3.911	5.871	7.926	9.508
2.6	56.092	54.132	52.077	50.494	3.908	5.868	7.923	9.506
2.8	56.096	54.136	52.081	50.499	3.904	5.864	7.919	9.501
3	56.101	54.141	52.086	50.503	3.899	5.859	7.914	9.497
4	56.105	54.145	52.09	50.507	3.895	5.855	7.91	9.493
5	56.109	54.149	52.094	50.512	3.891	5.851	7.906	9.488
6	56.114	54.154	52.099	50.516	3.886	5.846	7.901	9.484
7.1	56.118	54.156	52.1024	50.518	3.882	5.844	7.8976	9.482
7.2	56.12	54.159	52.104	50.521	3.88	5.841	7.896	9.479
7.3	56.121	54.1596	52.105	50.522	3.879	5.8404	7.895	9.478
7.4	56.1213	54.1608	52.106	50.5233	3.8787	5.8392	7.894	9.4767
7.5	56.122	54.162	52.107	50.5245	3.878	5.838	7.893	9.4755
7.6	56.1234	54.163	52.108	50.5257	3.8766	5.837	7.892	9.4743
7.8	56.1654	54.205	52.14	50.5677	3.8346	5.795	7.86	9.4323
7.9	56.1666	54.206	52.147	50.5689	3.8334	5.794	7.853	9.4311
8	56.1667	54.207	52.148	50.569	3.8333	5.793	7.852	9.431
8.1	56.1679	54.208	52.149	50.57	3.8321	5.792	7.851	9.43

9	56.168	54.209	52.154	50.571	3.832	5.791	7.846	9.429
10.1	56.17	54.215	52.16	50.577	3.83	5.785	7.84	9.423
10.2	56.177	54.221	52.166	50.578	3.823	5.779	7.834	9.422
10.3	56.178	54.221	52.168	50.583	3.822	5.779	7.832	9.417
10.4	56.181	54.221	52.17	50.5871	3.819	5.779	7.83	9.4129
10.5	56.187	54.227	52.172	50.589	3.813	5.773	7.828	9.411
10.6	56.188	54.228	52.173	50.59	3.812	5.772	7.827	9.41
10.7	56.207	54.2279	52.1729	50.5909	3.793	5.7721	7.8271	9.4091
10.8	56.208	54.2281	52.1731	50.591	3.792	5.7719	7.8269	9.409
10.9	56.2188	54.229	52.174	50.5917	3.7812	5.771	7.826	9.4083
11.1	56.231	54.271	52.216	50.6337	3.769	5.729	7.784	9.3663
11.2	56.233	54.272	52.217	50.6349	3.767	5.728	7.783	9.3651
11.3	56.275	54.317	52.259	50.677	3.725	5.683	7.741	9.323
11.4	56.317	54.357	52.3015	50.719	3.683	5.643	7.6985	9.281
11.5	56.369	54.407	52.3535	50.771	3.631	5.593	7.6465	9.229
11.6	56.421	54.457	52.4055	50.818	3.579	5.543	7.5945	9.182
11.7	56.463	54.502	52.4475	50.828	3.537	5.498	7.5525	9.172
11.8	56.515	54.554	52.499	50.917	3.485	5.446	7.501	9.083
11.9	56.516	54.556	52.501	50.918	3.484	5.444	7.499	9.082
12	56.568	54.608	52.553	50.97	3.432	5.392	7.447	9.03

LAMPIRAN C Power Loss Fiber

Diameter Bidang	Nilai Power Loss Fiber 1310 nm				Nilai Power Loss Fiber			
	1	2	3	4	1	2	3	4
0.4	56.86824	54.86823	52.76997	51.14863	55.9787	53.97807	51.87912	50.2572
0.5	56.86844	54.86844	52.77018	51.1517	55.9789	53.97828	51.87932	50.26026
0.6	56.86855	54.86854	52.77028	51.15272	55.97901	53.97838	51.87943	50.26129
0.7	56.86906	54.86946	52.77079	51.15374	55.97952	53.9793	51.87994	50.26231
0.8	56.86926	54.86925	52.7712	51.15405	55.97972	53.97909	51.88035	50.26262
0.9	56.87028	54.87048	52.77222	51.15578	55.98074	53.98032	51.88137	50.26435
1	56.87334	54.87354	52.77529	51.15783	55.9838	53.98338	51.88443	50.2664
1.1	56.87538	54.87558	52.77733	51.15987	55.98584	53.98543	51.88648	50.26844
1.2	56.87844	54.87762	52.77937	51.16294	55.9889	53.98747	51.88852	50.27151
1.3	56.88048	54.88068	52.78244	51.16498	55.99094	53.99053	51.89158	50.27356
1.4	56.88252	54.88273	52.78448	51.16805	55.99298	53.99257	51.89363	50.27662
1.5	56.88527	54.88477	52.78652	51.17009	55.99574	53.99461	51.89567	50.27867
1.6	56.88762	54.88783	52.78959	51.17214	55.99809	53.99768	51.89874	50.28071
1.7	56.88966	54.88987	52.79163	51.1752	56.00013	53.99972	51.90078	50.28378
1.8	56.89068	54.89293	52.79469	51.17725	56.00115	54.00278	51.90385	50.28583
1.9	56.89476	54.89497	52.79674	51.17929	56.00523	54.00482	51.90589	50.28787
2	56.89782	54.89701	52.79878	51.18236	56.00829	54.00687	51.90793	50.29094
2.4	56.89986	54.90008	52.80184	51.1844	56.01033	54.00993	51.911	50.29298
2.5	56.90119	54.90212	52.80389	51.18747	56.01237	54.01197	51.91304	50.29605
2.6	56.90496	54.90518	52.80695	51.18951	56.01543	54.01503	51.91611	50.2981
2.8	56.90904	54.90926	52.81104	51.19462	56.01951	54.01912	51.9202	50.30321
3	56.91414	54.91437	52.81614	51.19871	56.02461	54.02422	51.9253	50.3073
4	56.91822	54.91845	52.82023	51.2028	56.02869	54.02831	51.92939	50.31139
5	56.9223	54.92253	52.82432	51.20791	56.03277	54.03239	51.93348	50.3165
6	56.9274	54.92763	52.82942	51.212	56.03788	54.03749	51.93859	50.32059
7.1	56.93148	54.92968	52.8329	51.21404	56.04196	54.03954	51.94206	50.32263
7.2	56.93352	54.93274	52.83453	51.21711	56.044	54.0426	51.9437	50.3257
7.3	56.93454	54.93335	52.83555	51.21813	56.04502	54.04321	51.94472	50.32672
7.4	56.93484	54.93457	52.83657	51.21946	56.04532	54.04444	51.94574	50.32805
7.5	56.93556	54.9358	52.83759	51.22069	56.04604	54.04566	51.94676	50.32928
7.6	56.93699	54.93682	52.83862	51.22191	56.04747	54.04668	51.94778	50.33051
7.8	56.97982	54.97969	52.8713	51.26484	56.09032	54.08956	51.98048	50.37345
7.9	56.98105	54.98071	52.87845	51.26607	56.09154	54.09058	51.98763	50.37468
8	56.98115	54.98173	52.87947	51.26617	56.09164	54.09161	51.98865	50.37478
8.1	56.98237	54.98275	52.88049	51.26719	56.09287	54.09263	51.98968	50.3758

9	56.98247	54.98377	52.8856	51.26821	56.09297	54.09365	51.99478	50.37682
10.1	56.98451	54.98989	52.89173	51.27434	56.09501	54.09977	52.00091	50.38296
10.2	56.99165	54.99602	52.89786	51.27537	56.10215	54.1059	52.00705	50.38398
10.3	56.99267	54.99602	52.8999	51.28048	56.10317	54.1059	52.00909	50.38909
10.4	56.99573	54.99602	52.90194	51.28467	56.10623	54.1059	52.01113	50.39328
10.5	57.00185	55.00214	52.90399	51.28661	56.11235	54.11202	52.01318	50.39523
10.6	57.00287	55.00316	52.90501	51.28763	56.11337	54.11305	52.0142	50.39625
10.7	57.02225	55.00306	52.9049	51.28855	56.13276	54.11294	52.0141	50.39717
10.8	57.02327	55.00326	52.90511	51.28865	56.13378	54.11315	52.0143	50.39727
10.9	57.03429	55.00418	52.90603	51.28937	56.14448	54.11407	52.01522	50.39799
11.1	57.04673	55.04705	52.94893	51.33229	56.15724	54.15695	52.05813	50.44093
11.2	57.04877	55.04807	52.94995	51.33352	56.15928	54.15797	52.05915	50.44216
11.3	57.0916	55.09399	52.99285	51.37655	56.20213	54.20391	52.10207	50.4852
11.4	57.13444	55.13482	53.03625	51.41947	56.24498	54.24474	52.14549	50.52814
11.5	57.18747	55.18584	53.08936	51.47261	56.29803	54.29579	52.19862	50.5813
11.6	57.2405	55.23687	53.14247	51.52065	56.35107	54.34683	52.25174	50.62935
11.7	57.28334	55.28279	53.18537	51.53087	56.39392	54.39277	52.29465	50.63957
11.8	57.33637	55.33586	53.23796	51.62182	56.44697	54.44585	52.34727	50.73056
11.9	57.33739	55.3379	53.24	51.62284	56.44799	54.44789	52.34931	50.73158
12	57.39042	55.39097	53.29311	51.67598	56.50103	54.50097	52.40243	50.78474

LAMPIRAN D Power Link Budget

Diameter Bidang (Cm)	Power Link Budget (dB)(1310				Power Link Budget			
	1	2	3	4	1	2	3	4
0.4	56.578	54.6178	52.5628	50.976	55.706	53.7458	51.6908	50.104
0.5	56.5782	54.618	52.563	50.979	55.7062	53.746	51.691	50.107
0.6	56.5783	54.6181	52.5631	50.98	55.7063	53.7461	51.6911	50.108
0.7	56.5788	54.619	52.5636	50.981	55.7068	53.747	51.6916	50.109
0.8	56.579	54.6188	52.564	50.9813	55.707	53.7468	51.692	50.1093
0.9	56.58	54.62	52.565	50.983	55.708	53.748	51.693	50.111
1	56.583	54.623	52.568	50.985	55.711	53.751	51.696	50.113
1.1	56.585	54.625	52.57	50.987	55.713	53.753	51.698	50.115
1.2	56.588	54.627	52.572	50.99	55.716	53.755	51.7	50.118
1.3	56.59	54.63	52.575	50.992	55.718	53.758	51.703	50.12
1.4	56.592	54.632	52.577	50.995	55.72	53.76	51.705	50.123
1.5	56.5947	54.634	52.579	50.997	55.7227	53.762	51.707	50.125
1.6	56.597	54.637	52.582	50.999	55.725	53.765	51.71	50.127
1.7	56.599	54.639	52.584	51.002	55.727	53.767	51.712	50.13
1.8	56.6	54.642	52.587	51.004	55.728	53.77	51.715	50.132
1.9	56.604	54.644	52.589	51.006	55.732	53.772	51.717	50.134
2	56.607	54.646	52.591	51.009	55.735	53.774	51.719	50.137
2.4	56.609	54.649	52.594	51.011	55.737	53.777	51.722	50.139
2.5	56.611	54.651	52.596	51.014	55.739	53.779	51.724	50.142
2.6	56.614	54.654	52.599	51.016	55.742	53.782	51.727	50.144
2.8	56.618	54.658	52.603	51.021	55.746	53.786	51.731	50.149
3	56.623	54.663	52.608	51.025	55.751	53.791	51.736	50.153
4	56.627	54.667	52.612	51.029	55.755	53.795	51.74	50.157
5	56.631	54.671	52.616	51.034	55.759	53.799	51.744	50.162
6	56.636	54.676	52.621	51.038	55.764	53.804	51.749	50.166
7.1	56.64	54.678	52.6244	51.04	55.768	53.806	51.7524	50.168
7.2	56.642	54.681	52.626	51.043	55.77	53.809	51.754	50.171
7.3	56.643	54.6816	52.627	51.044	55.771	53.8096	51.755	50.172
7.4	56.6433	54.6828	52.628	51.0453	55.7713	53.8108	51.756	50.1733
7.5	56.644	54.684	52.629	51.0465	55.772	53.812	51.757	50.1745
7.6	56.6454	54.685	52.63	51.0477	55.7734	53.813	51.758	50.1757
7.8	56.6874	54.727	52.662	51.0897	55.8154	53.855	51.79	50.2177
7.9	56.6886	54.728	52.669	51.0909	55.8166	53.856	51.797	50.2189
8	56.6887	54.729	52.67	51.091	55.8167	53.857	51.798	50.219
8.1	56.6899	54.73	52.671	51.092	55.8179	53.858	51.799	50.22

9	56.69	54.731	52.676	51.093	55.818	53.859	51.804	50.221
10.1	56.692	54.737	52.682	51.099	55.82	53.865	51.81	50.227
10.2	56.699	54.743	52.688	51.1	55.827	53.871	51.816	50.228
10.3	56.7	54.743	52.69	51.105	55.828	53.871	51.818	50.233
10.4	56.703	54.743	52.692	51.1091	55.831	53.871	51.82	50.2371
10.5	56.709	54.749	52.694	51.111	55.837	53.877	51.822	50.239
10.6	56.71	54.75	52.695	51.112	55.838	53.878	51.823	50.24
10.7	56.729	54.7499	52.6949	51.1129	55.857	53.8779	51.8229	50.2409
10.8	56.73	54.7501	52.6951	51.113	55.858	53.8781	51.8231	50.241
10.9	56.7408	54.751	52.696	51.1137	55.8688	53.879	51.824	50.2417
11.1	56.753	54.793	52.738	51.1557	55.881	53.921	51.866	50.2837
11.2	56.755	54.794	52.739	51.1569	55.883	53.922	51.867	50.2849
11.3	56.797	54.839	52.781	51.199	55.925	53.967	51.909	50.327
11.4	56.839	54.879	52.8235	51.241	55.967	54.007	51.9515	50.369
11.5	56.891	54.929	52.8755	51.293	56.019	54.057	52.0035	50.421
11.6	56.943	54.979	52.9275	51.34	56.071	54.107	52.0555	50.468
11.7	56.985	55.024	52.9695	51.35	56.113	54.152	52.0975	50.478
11.8	57.037	55.076	53.021	51.439	56.165	54.204	52.149	50.567
11.9	57.038	55.078	53.023	51.44	56.166	54.206	52.151	50.568
12	57.09	55.13	53.075	51.492	56.218	54.258	52.203	50.62

LAMPIRAN E Nilai efisiensi Daya Terima

Diameter Bidang (Cm)	Efisiensi Daya Pada 1310 nm (dB)				Efisiensi Daya pada 1550 nm (dB)			
	1 Lilitan	2 Lilitan	3 Lilitan	4 Lilitan	1 Lilitan	2 Lilitan	3 Lilitan	4 Lilitan
0.4	0.9488	0.91613	0.88188	0.855433	0.934267	0.901597	0.867347	0.8409
0.5	0.948803	0.916133	0.881883	0.855483	0.93427	0.9016	0.86735	0.84095
0.6	0.948805	0.916135	0.881885	0.8555	0.934272	0.901602	0.867352	0.840967
0.7	0.948813	0.91615	0.881893	0.855517	0.93428	0.901617	0.86736	0.840983
0.8	0.948817	0.916147	0.8819	0.855522	0.934283	0.901613	0.867367	0.840988
0.9	0.948833	0.916167	0.881917	0.85555	0.9343	0.901633	0.867383	0.841017
1	0.948883	0.916217	0.881967	0.855583	0.93435	0.901683	0.867433	0.84105
1.1	0.948917	0.91625	0.882	0.855617	0.934383	0.901717	0.867467	0.841083
1.2	0.948967	0.916283	0.882033	0.855667	0.934433	0.90175	0.8675	0.841133
1.3	0.949	0.916333	0.882083	0.8557	0.934467	0.9018	0.86755	0.841167
1.4	0.949033	0.916367	0.882117	0.85575	0.9345	0.901833	0.867583	0.841217
1.5	0.949078	0.9164	0.88215	0.855783	0.934545	0.901867	0.867617	0.84125
1.6	0.949117	0.91645	0.8822	0.855817	0.934583	0.901917	0.867667	0.841283
1.7	0.94915	0.916483	0.882233	0.855867	0.934617	0.90195	0.8677	0.841333
1.8	0.949167	0.916533	0.882283	0.8559	0.934633	0.902	0.86775	0.841367
1.9	0.949233	0.916567	0.882317	0.855933	0.9347	0.902033	0.867783	0.8414
2	0.949283	0.9166	0.88235	0.855983	0.93475	0.902067	0.867817	0.84145
2.4	0.949317	0.91665	0.8824	0.856017	0.934783	0.902117	0.867867	0.841483
2.5	0.94935	0.916683	0.882433	0.856067	0.934817	0.90215	0.8679	0.841533
2.6	0.9494	0.916733	0.882483	0.8561	0.934867	0.9022	0.86795	0.841567
2.8	0.949467	0.9168	0.88255	0.856183	0.934933	0.902267	0.868017	0.84165
3	0.94955	0.916883	0.882633	0.85625	0.935017	0.90235	0.8681	0.841717
4	0.949617	0.91695	0.8827	0.856317	0.935083	0.902417	0.868167	0.841783
5	0.949683	0.917017	0.882767	0.8564	0.93515	0.902483	0.868233	0.841867
6	0.949767	0.9171	0.88285	0.856467	0.935233	0.902567	0.868317	0.841933
7.1	0.949833	0.917133	0.882907	0.8565	0.9353	0.9026	0.868373	0.841967
7.2	0.949867	0.917183	0.882933	0.85655	0.935333	0.90265	0.8684	0.842017
7.3	0.949883	0.917193	0.88295	0.856567	0.93535	0.90266	0.868417	0.842033
7.4	0.949888	0.917213	0.882967	0.856588	0.935355	0.90268	0.868433	0.842055
7.5	0.9499	0.917233	0.882983	0.856608	0.935367	0.9027	0.86845	0.842075
7.6	0.949923	0.91725	0.883	0.856628	0.93539	0.902717	0.868467	0.842095
7.8	0.950623	0.91795	0.883533	0.857328	0.93609	0.903417	0.869	0.842795
7.9	0.950643	0.917967	0.88365	0.857348	0.93611	0.903433	0.869117	0.842815
8	0.950645	0.917983	0.883667	0.85735	0.936112	0.90345	0.869133	0.842817
8.1	0.950665	0.918	0.883683	0.857367	0.936132	0.903467	0.86915	0.842833
9	0.950667	0.918017	0.883767	0.857383	0.936133	0.903483	0.869233	0.84285
10.1	0.9507	0.918117	0.883867	0.857483	0.936167	0.903583	0.869333	0.84295

10.2	0.950817	0.918217	0.883967	0.8575	0.936283	0.903683	0.869433	0.842967
10.3	0.950833	0.918217	0.884	0.857583	0.9363	0.903683	0.869467	0.84305
10.4	0.950883	0.918217	0.884033	0.857652	0.93635	0.903683	0.8695	0.843118
10.5	0.950983	0.918317	0.884067	0.857683	0.93645	0.903783	0.869533	0.84315
10.6	0.951	0.918333	0.884083	0.8577	0.936467	0.9038	0.86955	0.843167
10.7	0.951317	0.918332	0.884082	0.857715	0.936783	0.903798	0.869548	0.843182
10.8	0.951333	0.918335	0.884085	0.857717	0.9368	0.903802	0.869552	0.843183
10.9	0.951513	0.91835	0.8841	0.857728	0.93698	0.903817	0.869567	0.843195
11.1	0.951717	0.91905	0.8848	0.858428	0.937183	0.904517	0.870267	0.843895
11.2	0.95175	0.919067	0.884817	0.858448	0.937217	0.904533	0.870283	0.843915
11.3	0.95245	0.919817	0.885517	0.85915	0.937917	0.905283	0.870983	0.844617
11.4	0.95315	0.920483	0.886225	0.85985	0.938617	0.90595	0.871692	0.845317
11.5	0.954017	0.921317	0.887092	0.860717	0.939483	0.906783	0.872558	0.846183
11.6	0.954883	0.92215	0.887958	0.8615	0.94035	0.907617	0.873425	0.846967
11.7	0.955583	0.9229	0.888658	0.861667	0.94105	0.908367	0.874125	0.847133
11.8	0.95645	0.923767	0.889517	0.86315	0.941917	0.909233	0.874983	0.848617
11.9	0.956467	0.9238	0.88955	0.863167	0.941933	0.909267	0.875017	0.848633
12	0.957333	0.924667	0.890417	0.864033	0.9428	0.910133	0.875883	0.8495

LAMPIRAN F Nilai Error Persen

Diameter Bidang (Cm)	Nilai Error Persen Pada 1310 nm (%)				Nilai Error Persen Pada 1310 nm (%)			
	1 Lilitan	2 Lilitan	3 Lilitan	4 Lilitan	1 Lilitan	2 Lilitan	3 Lilitan	4 Lilitan
0.4	0.053634	0.090866	0.132878	0.167537	0.070024	0.10845	0.151861	0.187716
0.5	0.053696	0.090999	0.133087	0.167761	0.070087	0.108585	0.152073	0.187943
0.6	0.053738	0.091087	0.133226	0.167933	0.07013	0.108675	0.152214	0.188117
0.7	0.05376	0.091135	0.133317	0.16805	0.070152	0.108723	0.152306	0.188235
0.8	0.05378	0.091187	0.133384	0.168147	0.070172	0.108776	0.152375	0.188334
0.9	0.05378	0.091201	0.133422	0.168189	0.070171	0.10879	0.152412	0.188377
1	0.053739	0.091172	0.133405	0.168209	0.070129	0.10876	0.152394	0.188396
1.1	0.053714	0.091157	0.1334	0.168216	0.070103	0.108744	0.152389	0.188402
1.2	0.053668	0.091138	0.13339	0.168193	0.070056	0.108724	0.152378	0.188377
1.3	0.053639	0.091096	0.133353	0.168184	0.070026	0.10868	0.152339	0.188368
1.4	0.05361	0.091071	0.133333	0.168148	0.069995	0.108654	0.152318	0.18833
1.5	0.053566	0.091045	0.133311	0.168131	0.06995	0.108627	0.152295	0.188311
1.6	0.053529	0.090997	0.133264	0.168109	0.069912	0.108577	0.152246	0.188289
1.7	0.053497	0.090967	0.133237	0.168063	0.069879	0.108546	0.152218	0.18824
1.8	0.053483	0.090916	0.133187	0.168036	0.069864	0.108493	0.152166	0.188212
1.9	0.053412	0.090885	0.133156	0.168008	0.069792	0.108461	0.152134	0.188183
2	0.05336	0.090852	0.133125	0.167955	0.069738	0.108427	0.152101	0.188128
2.4	0.053334	0.090815	0.133096	0.167958	0.069711	0.108389	0.152071	0.18813
2.5	0.0533	0.09078	0.13306	0.1679	0.069675	0.108352	0.152034	0.188069
2.6	0.053246	0.090725	0.133002	0.167863	0.06962	0.108295	0.151974	0.188031
2.8	0.053176	0.090653	0.132929	0.167766	0.069547	0.108221	0.151897	0.18793
3	0.053087	0.09056	0.132832	0.167689	0.069455	0.108125	0.151797	0.18785
4	0.053024	0.090504	0.132782	0.167646	0.06939	0.108066	0.151745	0.187806
5	0.052956	0.090438	0.132717	0.167562	0.06932	0.107998	0.151678	0.187718
6	0.052868	0.090348	0.132624	0.16749	0.06923	0.107905	0.151582	0.187644
7.1	0.052798	0.090316	0.132563	0.16746	0.069157	0.107871	0.151518	0.187612
7.2	0.052761	0.090257	0.132529	0.167393	0.069119	0.107811	0.151483	0.187542
7.3	0.052743	0.090245	0.132509	0.167371	0.0691	0.107799	0.151462	0.18752
7.4	0.052738	0.090222	0.132488	0.167343	0.069095	0.107775	0.151441	0.187491
7.5	0.052725	0.090199	0.132468	0.167317	0.069082	0.107751	0.151419	0.187464
7.6	0.052699	0.090179	0.132447	0.167291	0.069055	0.107731	0.151398	0.187436
7.8	0.051924	0.089349	0.131765	0.16634	0.068256	0.106873	0.150693	0.186452
7.9	0.051903	0.08933	0.131616	0.166313	0.068234	0.106854	0.150539	0.186425
8	0.051901	0.08931	0.131595	0.166312	0.068232	0.106834	0.150518	0.186424
8.1	0.051879	0.089291	0.131575	0.16629	0.068209	0.106814	0.150496	0.186401
9	0.051879	0.089275	0.131473	0.166275	0.068209	0.106797	0.150391	0.186385
10.1	0.051844	0.089159	0.13135	0.166146	0.068173	0.106677	0.150264	0.186251

10.2	0.051715	0.089041	0.131223	0.166124	0.06804	0.106555	0.150132	0.186228
10.3	0.051696	0.089041	0.131181	0.166011	0.068021	0.106555	0.150088	0.186112
10.4	0.051641	0.089041	0.131138	0.165918	0.067964	0.106556	0.150045	0.186016
10.5	0.051531	0.088923	0.131096	0.165876	0.06785	0.106434	0.150001	0.185972
10.6	0.051512	0.088904	0.131075	0.165854	0.067831	0.106413	0.149979	0.185949
10.7	0.051162	0.088906	0.131078	0.165834	0.06747	0.106416	0.149982	0.185929
10.8	0.051144	0.088902	0.131074	0.165832	0.067451	0.106412	0.149978	0.185927
10.9	0.050945	0.088884	0.131055	0.165817	0.067246	0.106394	0.149959	0.185911
11.1	0.050721	0.088056	0.130161	0.164867	0.067015	0.105538	0.149034	0.184928
11.2	0.050684	0.088036	0.13014	0.16484	0.066977	0.105518	0.149013	0.184901
11.3	0.049912	0.087149	0.129247	0.16389	0.066181	0.104602	0.148089	0.183917
11.4	0.049141	0.086362	0.128344	0.162943	0.065386	0.103789	0.147157	0.182937
11.5	0.048188	0.08538	0.127242	0.161772	0.064403	0.102775	0.146018	0.181726
11.6	0.047237	0.084399	0.126143	0.160716	0.063422	0.101763	0.144881	0.180633
11.7	0.04647	0.083518	0.125256	0.160492	0.062631	0.100854	0.143964	0.180401
11.8	0.045522	0.082502	0.12417	0.158498	0.061654	0.099804	0.142843	0.178338
11.9	0.045504	0.082463	0.124128	0.158476	0.061635	0.099764	0.142799	0.178316
12	0.044557	0.081448	0.123035	0.157315	0.060659	0.098717	0.141669	0.177114